

Implementasi Metode Sentra dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IV SD Tazkia Global Islamic School

Fidatul Qoimah¹, Agung Muttaqien², Desky Halim Sudjani³

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia
Email: fidatulqoimah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, faktor-faktor penghambat dan pendukung metode sentra dalam pembelajaran bahasa arab khususnya maharah istima. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan metode sentra pada pembelajaran bahasa arab ada 2 yaitu: Persiapan mental guru, Administrasi guru, APE/Alat Pembelajaran (2) Pelaksanaan Proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode sentra ada 3 yaitu : Kegiatan Pembuka, Kegiatan inti, dan Kegiatan akhir. (3) Faktor Penghambat penerapan metode sentra dalam pembelajaran maharah istima'ada 3 yaitu: Efektifitas waktu, kurangnya kreatifitas guru dan penyesuaian peserta didik (4) Faktor Pendukung penerapan metode sentra dalam pembelajaran maharah istima' ada 5 yaitu, sarana prasaran, pelatihan khusus guru, tunjangan guru, motivasi peserta didik dan dukungan wali murid khususnya di kelas IV SD Tazkia Global Islamic School.

Kata Kunci: Metode Sentra, Perencanaan, Bahasa Arab, Maharah Istima', Pembelajaran

Abstract

This research aims to determine the planning, implementation, inhibiting and supporting factors of the central method in learning Arabic, especially maharah istima. The research method used in this research is a descriptive qualitative method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The results of this research show that (1) There are 2 central method planning for learning Arabic, namely: Teacher mental preparation, Teacher administration, APE/Learning Tools (2) Implementation of the Arabic language learning process using the central method, there are 3, namely: Opening Activities, Activities core, and final activities. (3) There are 3 factors inhibiting the application of the central method in maharah istima' learning, namely: time effectiveness, lack of teacher creativity and student adjustment. (4) Supporting factors for the application of the central method in maharah istima' learning, there are 5, namely, infrastructure, special teacher training, teacher allowances, student motivation and support from parents, especially in class IV SD Tazkia Global Islamic School.

Keywords: Central Method, Planning, Arabic, Maharah Istima', Learning.

Pendahuluan

Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu dialek yang belum diketahui dan terkonsentrasi pada landasan pengajaran formal dan nonformal, mulai dari tingkat MI/SD,

How to cite:	Fidatul Qoimah, Agung Muttaqien, Desky Halim Sudjani (2024) Implementasi Metode Sentra dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IV SD Tazkia Global Islamic School, (5) 4
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

MTs/SMP, MA/SMA hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa dapat dipelajari pada tingkat tertentu dalam waktu yang di tentukan. Mempelajari bahasa Arab sebagai dialek yang belum diketahui tentu memerlukan interaksi yang panjang dan progresif (Kurnia, Darmawan, & Maskur, 2018). Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, sebagian besar organisasi seperti madrasah dan pesantren menerapkan kerangka pengembangan bahasa Arab yang menarik.

Pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi perjalanan yang menarik dan memuaskan, membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, sejarah, dan kaidah-kaidah kebahasaan yang ada didalamnya (Manasiq, 2023). Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat metode yang memang diterapkan untuk penguasaan Bahasa, yaitu: metode audiolingual, metode komunikatif dan metode ekliktik (Nasarudin et al., 2023).

Pembiasaan yang diterapkan dalam keterampilan bahasa dapat diwujudkan berupa pengulangan dalam unsur-unsur metode seperti *maharah al-istima'*. *Maharah al-istima'* dilakukan dengan pengungkapan bahasa Arab yang dipahami dengan cara berbicara. Seseorang dapat lebih terampil berbicara dengan *maharah al-istima'*, dengan demikian karena bahasa itu diucapkan dan didengar (Muttaqien, Wicaksono, Alfian, Kholik, & Ramdhani, 2024).

Kemampuan menyimak dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan unsur kata (fonem) dengan unsur kata lainnya. Menurut makhraj yang betul, baik langsung dari penutur asli (native speaker) maupun melalui rekaman. Keterampilan menyimak bertujuan agar mampu memahami maksud dari isi pembicaraan, menanggapi secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya (Kurniati, 2022).

Kegiatan bermain sambil belajar membuat suasana belajar mengajar lebih terasa nyaman dan Bahagia (*happy learning*). Guru bersama peserta didik duduk dalam lingkaran, agar guru sejajar dengan peserta didik, sehingga tidak ada jarak hierarkial (Mahdi & Uyuni, 2023). Menurut Sholihah (2022), sentra mengandung makna “setiap kegiatan di semua sentra yang disediakan memiliki titik pusat (centre point), yang semuanya mengacu pada tujuan pembelajaran”.

Dalam observasi ke sekolah dan wawancara dengan guru pengajar bahasa Arab diperoleh informasi yaitu dilihat minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Tazkia Global Islamic School masih terdapat beberapa peserta didik yang menganggap belajar bahasa Arab cukup sulit dan rumit, karena guru sentra bahasa Arab masih belum mengenalkan metode *maharah istima'* dengan lebih bervariasi, seperti memanfaatkan audio, DVD, dan beberapa media lainnya, sehingga menarik perhatian peserta didik. Sehingga penelitian ini hanya difokuskan pada *maharah istima'* dengan implementasi metode sentra.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu,

tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Pendekatan kualitatif fenomenologi adalah cara penting untuk memahami kekhasan sosial dan sudut pandang individu yang diteliti.

Pendekatan ini juga merupakan sistem eksplorasi yang menghasilkan informasi yang memukau sebagai kata-kata yang tersusun atau diungkapkan dari cara berperilaku individu yang diperhatikan (Sugiyono, 2016). Dari fenomena yang ditemukan maka ahli memilih untuk menerapkan teknik fokus dalam pembelajaran *maharah istima*.

Teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih banyak digunakan dalam penelitian fenomenologi adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru bahasa Arab, dan salah satu peserta didik. Adapun tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut (IHLAS & Kalijaga, 2016).

1) *Reduksi Data (Data Reduction)*

Tujuan reduksi data adalah untuk menemukan hal-hal pokok dari objek yang diteliti. Proses yang dilakukan dimulai dari pemilihan data, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang didapatkan langsung ketika di lapangan.

2) *Penyajian Data (Data Display)*

Dalam tahap ini, peneliti menyajikan serta menghubungkan data-data hasil pengumpulan data dari teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi yang telah direduksi menjadi sebuah narasi atau kalimat-kalimat yang mudah dipahami peneliti.

3) *Kesimpulan (Verification)*

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pemaknaan dari penyajian data yang telah berupa narasi sehingga diperoleh kesimpulan dari penerapan metode sentra pada pembelajaran *maharah istima* study kasus di kelas IV SD Tazkia Global Islamic School.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara ketiga informan bahwa, untuk pembelajaran bahasa arab dengan metode sentra cukup membuat efektif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun untuk lebih maksimal dalam pelaksanaan metode sentra dalam pembelajaran guru wajib lebih banyak belajar diluar dari pelatihan khusus yang disiapkan oleh sekolah.

Karena untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Terdapat beberapa informan yang menjadi subjek penelitian untuk diwawancarai terkait dengan penerapan. Ada 4 indikator dalam Implementasi Metode Sentra dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu:

A. Perencanaan Metode sentra

1. Persiapan mental guru

Sebaik apapun media yang digunakan pendidik dalam mengajar, apabila materi disampaikan dengan hati yang kurang baik, maka semua itu tidak menghasilkan sesuatu yang baik.

2. Administasi guru

Guru diwajibkan menyiapkan lesson plan, silabus dan prota promes sebelum masuk awal semester. Mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan semua terstruktur dalam lesson plan sesuai pencapaian pembelajaran maharah istima'.

3. APE/Media Pembelajaran

Setelah membuat administrasi pembelajaran guru menyiapkan APE sebagai media pembelajaran yang mendukung materi yang akan disampaikan terkhusus pada kegiatan maharah istima'.

B. Pelaksanaan Metode Sentra dalam Maharah Istima'

Dalam pembelajaran bahasa Arab disini peneliti terfokus pada materi maharah istima', pelaksanaan metode sentra tersusun menjadi 3 tahapan yaitu, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

1. Kegiatan pembukaan

Untuk mengawali kegiatan agar keadaan pembelajaran lebih kondusif guru memberikan informasi selama kegiatan berlangsung dengan "pijakan awal", yang bertujuan agar peserta didik memahami tujuan pembelajaran hari tersebut, guru bahasa Arab mulai menerapkan percakapan bahasa Arab muhadatsah secara dasar, guru menerapkan pengulangan ucapan, apabila peserta didik belum memahami maksud pembicaraannya. Peserta didik dibiasakan untuk berbicara atau menyapa temannya dengan bahasa Arab walau sebatas menanyakan kabar "kaifa haluk" "ini bil khoir" tujuannya agar peserta didik dapat terbiasa berkomunikasi sekaligus mendengar kalimat sapa berbahasa Arab.

2. Kegiatan inti

Guru mengarahkan aturan main, Kegiatan sebelum bermain yaitu berdoa, pengarahan, informasi tujuan pembelajaran, melatih fokus, tidak memilih teman, prosedur bermain, bertanggung jawab dengan alat main, kerja sama dan disiplin. Pijakan inti dalam bermain antara lain memperhatikan, berkreasi dan mengevaluasi (Alshihri, Al-Gahtani, & Almohsen, 2022). Dengan adanya pijakan bermain, agar peserta didik memahami alur permainan dengan tepat. Dengan adanya pijakan peserta didik dapat mengenal alat main dan fungsinya, serta penataan alat main dengan baik, meliputi batasan bermain, jumlah jenis permainan, dan jumlah anak dalam satu kelas.

Selanjutnya peserta didik dikenalkan dengan media yang akan digunakan saat itu, setelah peserta didik mengenal fungsi benda dan alat mainnya, guru mulai menjelaskan beberapa destinasi permainan di hari tersebut, seperti: (1) istima' menulis kata/kalimat bahasa Arab yang disebutkan guru (2) mengucap ulang kata/kalimat bahasa Arab menggunakan suara teman (3) melengkapi kalimat setelah

mendengarkan suara dari media audio yang sudah disiapkan oleh guru. Dari ketiga kegiatan tersebut anak dapat memilih sendiri mau mulai permainan dari mana. Dengan kegiatan bermain tersebut anak lebih aktif dan masing-masing tidak mudah bosan karena saling menunggu.

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup guru menyampaikan pijakan setelah bermain, selanjutnya peserta didik mengumpulkan hasil belajarnya, dan setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk menyampaikan kesan dari kegiatan tersebut, tujuannya agar guru dapat mengevaluasi dari hasil kegiatan bermain hari itu. Setelah itu guru mengulang Kembali inti pembelajaran pada hari itu agar peserta didik lebih paham topik materi yang dipelajari, baru diakhiri dengan berdoa.

C. Faktor Penghambat Metode Sentra dalam Maharah Istima'

Berikut beberapa penghambat metode sentra dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

1. Kreatifitas Guru

Beberapa guru sudah melaksanakan metode sentra dengan cukup baik, namun masih ada dari beberapa guru yang kurang dalam pelaksanaan metode sentra, kurangnya kreatifitas guru dalam mempersiapkan destinasi permainan dalam sentra, sehingga anak cenderung cukup bosan bagi yang tidak kebagian bermain. Untuk pembelajaran bahasa Arab kegiatan desitas bermain cukup terpenuhi hanya saja masih lebih banyak metode ceramah di setiap pertemuan.

2. Efektifitas Waktu

Dalam metode sentra ada kegiatan moving class sehingga peserta didik setiap pembelajaran berbeda kelas, maka peserta didik berpindah-pindah kelas setiap pembelajaran.

3. Penyesuaian Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab "Dalam proses pembelajaran maharah istima' ada beberapa peserta didik yang kurang bisa menyesuaikan atau mengikuti proses pembelajaran, ada yang keterlambatan pemahaman, ataupun kurang siap belajar sehingga peserta didik belum fokus dan tidak tuntas" Dari pernyataan di atas hal tersebut sangat mempengaruhi kegiatan belajar, sehingga anak perlu diberikan bimbingan khusus agar lebih siap belajar.

D. Faktor Pendukung Metode Sentra dalam Maharah Istima'

Adapun faktor pendukung metode sentra yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran sentra sehingga menghasilkan lebih baik, yaitu:

1. Sarana prasarana

Pelaksanaan metode sentra agar lebih baik dan menarik peserta didik agar tidak mudah bosan yaitu dengan media, ketersediaan media sekolah dapat memfasilitasi dari sarana prasarana yang diperlukan guru untuk membuat media pembelajaran.

2. Pelatihan Khusus Guru

Sekolah sangat mendukung dalam penyediaan tenaga pengajar yang baik, dengan diadakan pelatihan khusus guru sentra yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Pemateri dari guru yang profesional dari sekolah lain, atau dari guru senior yang sudah berpengalaman lebih baik. Yang bertujuan agar guru-guru dapat lebih kreatif dalam pelaksanaan metode sentra.

3. Tunjangan Guru

SD Tazkia Global Islamic School sangat mendukung guru-guru yang berusaha meningkatkan kualitas dalam mengajar, dengan hal tersebut guru mendapatkan tunjangan khusus bagi yang mengembangkan kedisiplinan, Teknik mengajar ataupun kelengkapan administrasi, yang bertujuan agar lebih semangat dan termotivasi dalam meningkatkan mutu seorang guru untuk menjadi lebih profesional.

4. Motivasi Peserta didik

Dalam pembelajaran maharah istima' guru bahasa Arab berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan peserta didik sehingga peserta didik terbiasa muhadatsah dengan gurunya ataupun dengan teman-temannya, selain itu guru juga memberikan beberapa permainan yang menarik peserta didik agar lebih senang dalam pembelajaran istima'.

5. Dukungan Orang tua

SD Tazkia Global Islamic School mempunyai program pelatihan orang tua yang bertujuan menyamakan pola asuh anak, kehadiran orang tua cukup banyak, dan hal tersebut sangat mendukung sekolah dalam mengembangkan karakter anak. Dalam situasi tertentu, orang tua sangat penting dalam mengarahkan, menginstruksikan, dan mempengaruhi perilaku dan pandangan dunia anak. Orang tua wajib mendampingi anaknya dan memberikan bimbingan atau pengawasan untuk memastikan anaknya bertanggung jawab (Chalik, 2021). Akan lebih mudah untuk mengajar anak-anak tentang kegiatan mana yang sangat baik dan bermanfaat dengan bantuan dan saran dari orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil dari pembelajaran istima' telah diterapkan di kelas IV SD Tazkia Global Islamic School. Dari penerapan metode istima' ini tercapailah tujuan pembelajaran bahasa arab pada anak usia sekolah dasar. Adapun hasil dari penerapan metode istima' dengan menggunakan metode sentra sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemahiran anak dalam mendengarkan dan memahami kosakata baru. 2) Mempermudah anak untuk menghafal dan mempraktikkan sebuah bacaan pendek dalam bahasa. 3) Mengasah daya ingat anak untuk hal baru yang didengar sehingga dapat menulis dengan baik dan benar.

Kesimpulan

Dalam paragraf tersebut, kesimpulan dari penelitian dan pembahasan mengenai metode sentra dalam pembelajaran maharah istima' di kelas IV SD Tazkia Global Islamic School telah dijabarkan dengan rinci. Penelitian menyoroti bahwa persiapan yang

komprehensif oleh guru sangat penting, termasuk persiapan fisik dan mental, serta persiapan materi dan strategi mengajar.

Selain itu, pelaksanaan metode sentra dimulai dengan kegiatan pembukaan seperti berdoa, pijakan awal, dan review pembelajaran sebelum memasuki kegiatan inti. Faktor penghambat seperti kurangnya kreativitas guru dalam menyiapkan destinasi permainan, dan faktor pendukung seperti ketersediaan sarana prasarana sekolah yang memadai dan pelatihan khusus bagi guru sentra juga telah disorot.

BIBLIOGRAFI

- Alshihri, Saad, Al-Gahtani, Khalid, & Almohsen, Abdulmohsen. (2022). Risk factors that lead to time and cost overruns of building projects in Saudi Arabia. *Buildings*, 12(7), 902. <https://doi.org/10.3390/buildings12070902>
- Chalik, Sitti Aisyah. (2021). Metode dan Strategi Pembelajaran Istima'. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(2), 269–281.
- Fajriah, N. (2022). Penerapan Strategi Partisipatif Teaching And Learning Melalui Permainan Bisik Berantai (Al Asrar Al Mutasalsil) Dalam Pembelajaran. *Seulanga*, 1(1), 24-32.
- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran Maharah Istima'. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 199-218.
- Hijriati, H. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 74-92.
- IHLAS, SPDI, & Kalijaga, Diajukan Kepada Pascasarjana U. I. N. Sunan. (2016). *Peran Halaqah Tarbiyah Dan Keteladanan Murabbi Dalam Penanaman Nilai Religiusitas Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (Stiba) Makasar*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Kurnia, Nia, Darmawan, Deni, & Maskur, Maskur. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1).
- Kurniati, Depi. (2022). Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning. *Ta'limi/ Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 119–138.
- Khalilullah, M. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' Dan Takallum). *Jurnal Sosial Budaya*, 8, 226.
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning. *Ta'limi/ Journal Of Arabic Education And Arabic Studies*, 1(2), 119-138.
- Latif, Mukhtar, Zukhairina, Zukhairina, Zubaidah, Rita, A. M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anaka Usia Dini:Teori Dan Aplikasi (1st Ed.)*. Kencana.
- Mahdi, Tb Ahmad, & Uyuni, Yuyun Rahmatul. (2023). Transformasi Bahasa Arab dalam Era Digital dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 1487–1498.
- Manasiq, Gufron Zainal Abidin Sdawi. (2023). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Bahasa Arab Calon TKI Berkeahlian Melalui Arabic Camp di Badan Latihan Kerja (BLK) Pondok Pesantren Kebun Baru Palengaan Pamekasan. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 122–140.
- Martuti, A. (2009). *Mendirikan Dan Mengelola PAUD Manajemen Administrasi Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Massardi, Yudhistira., Siska, Yudhistira Massardi. (2012). Pendidikan Karakter Dengan Metode Sentra.
- Mentari, E. G. (2019). Model Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT). In Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Ar-Ruzz Media.
- Mustajab, M., Hasan, B., & Lutfiatul, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Melalui Pendekatan BCCT Dalam Meningkatkan Multiple Intelligences Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 5(2), 2356-1327.
- Muttaqien, Agung, Wicaksono, Meidias Abror, Alfian, Muhammad Ivan, Kholik, Abdul, & Ramdhani, Muhammad Rendi. (2024). Penggunaan Metode Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di SMPIT Raudhatul Jannah Bogor. *Arabia*, 15(2), 183–196.
- Nasarudin, Nasarudin, Widayanti, Rizka, Ramzi, Muhajirin, Mukmila, Zayyin, Taufiq, Ahmad, Akhsan, Akhsan, & Muttaqien, Agung. (2023). *Metode dan Strategi Mengajar Bahasa Arab*. CV. Gita Lentera.
- Ramadhanti, M., & Safitri, E. R. (2020). Implementasi Pembelajaran Bcct Berbasis Multiple Intelligences Dalam Mengembangkan Karakter Siswa. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 37-42.
- Romini, R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *EDULEAD: Journal Of Christian Education And Leadership*, 2(2), 219-234.
- Rusmawati, N. (2009). Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Di Pusat Paud Firdaus International Preschool Banjarnegara (Doctoral Dissertation. UNS (Sebelas Maret University)).
- Sholihah, Euis, Supardi, Adi, & Hilmi, Irpan. (2022). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1), 33–42.
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods). *Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian.... In Bandung: Alfabeta Cv*.
- Supriatna, R. (2018). Model Pembelajaran Beyond Center And Circle Time (BCCT) BERBASIS QS LUKMAN AYAT 12-19. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 155-175.
- Suryana, Dadan. (2016). Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Prenada Media Group
- Syakra, F. A., & Anwar, N. (2022). Application Of The Tabarak Method In Learning Maharah Istima'at Level 7 During The Covid-19 Pandemic In Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal Of Education Methods Development*, 17, 10-21070.
- Tamin, Wismiarti. 2010. Pendidikan Karakter Melalui Metode Sentra. *Jurnal Akrab*. Vo 1 Edisi 3 September 2010 Tamin
- Taufik. (2011). Pembelajaran Bahasa Arab MI. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Wahyuningsih, D. (2020). Model Pembelajaran Bcct Bagi Anak Usia Dini Sesuai Dengan Tahap Perkembangan. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 58-69
- Zahrah, L. A. (2018). Pengembangan Maharah Al-Istima' melalui Bi'ah Lughowiyah Di Mts Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas (Doctoral Dissertation, IAIN).
- Slamet Suyanto. (2005). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rita Eka Izzaty. (2005). Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK. Jakarta:

Departemen Pendidikan Nasional.

Copyright holder:

Fidatul Qoimah, Agung Muttaqien, Desky Halim Sudjani (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

